

BAB IV

KESIMPULAN

Adanya *victim impact statement* sendiri memiliki beragam manfaat bagi peradilan pidana yakni agar hakim dapat lebih adil dalam memberikan putusan dan sebagai upaya perlindungan hukum yang diberikan negara bagi para korban tindak pidana. Selain itu, *victim impact statement* juga secara tidak langsung akan bermanfaat pada penguatan kedudukan jaksa penuntut umum dalam konstelasi hubungan sistem peradilan pidana agar lebih aktif perannya dalam proses persidangan di Amerika Serikat. Beberapa negara bagian di Amerika Serikat telah memberlakukan *victim impact statement* dalam sistem peradilan pidana. Dalam pemberlakuannya, hampir semua negara pada prinsipnya sama, yakni menjamin korban hak hukum untuk didengar mengenai dampak pidana terhadapnya. Perbedaan mendasar terletak pada teknis pemberlakuannya, yang mana beberapa negara bagian hanya mengatur bahwa *victim impact statement* harus berupa pernyataan tertulis, sedangkan negara lain seperti Amerika Serikat dapat berupa gambar, foto, catatan medis maupun tulisan.

Meski demikian, penerapan *Victim Impact Statement* (VIS) di berbagai negara bagian di Amerika Serikat masih belum sepenuhnya maksimal. Beberapa negara yang sudah relatif maksimal melaksanakan *Victim Impact Statement* (VIS) antara lain Minnesota dan Colorado. Hal ini terlihat dari penerapan VIS yang telah dilaksanakan menyeluruh, dan mampu memberi efek jera, sehingga angka kasus kejahatan di kedua negara bagian tersebut menurun. Di sisi lain, penerapan *Victim Impact Statement* (VIS) yang belum optimal terjadi di negara bagian California, Michigan, Texas, dan Washington. Hal ini tidak lepas dari fakta pemberlakuan VIS masih menjadi hal yang kontroversial, beberapa bahkan hanya diatur tertulis dan diterapkan di beberapa kasus kejahatan pidana saja. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan kepada penegak hukum juga rendah dan ditambah dengan partisipasi masyarakat dalam penggunaan VIS yang masih minim dalam proses persidangan.

Hal ini menjadikan angka kasus kejahatan di negara bagian California, Michigan, Texas, dan Washington masih tinggi.

Setelah penerapan *victim impact statement*, kasus kejahatan yang ada tidak serta merta berkurang. Ini tidak lepas dari peran dari *victim impact statement* yang belum dapat memberi efek jera bagi pelaku kejahatan. Di samping itu, penerapan dari *victim impact statement* belum tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat dan belum diterapkan maksimal oleh para penegak hukum secara luas. Dengan begitu, penting bagi masyarakat untuk dapat memahami urgensi dari *victim impact statement* dan percaya dengan peradilan yang ada. Ini karena masyarakat dipandang sebagai kepercayaan yang melembaga (*system of institutionalized trust*). Tanpa kepercayaan itu maka kehidupan sosial tidak mungkin berjalan dengan baik sebab tidak terdapat pedoman yang pasti dalam bertingkah laku. Kepercayaan ini terpadu melalui norma yang diekspresikan dalam struktur organisasi seperti polisi, jaksa, pengadilan dan lain. Bagi korban kejahatan, dengan adanya kejahatan terhadap dirinya akan menghancurkan kepercayaan dan pengaturan hukum berfungsi untuk mengembalikan kepercayaan ini

